

**PENGGARAPAN LAGU ETNIK MADURA, BERJUDUL
KERRABHAN SAPE DALAM GENRE JAZZ ROCK**

Tugas Akhir



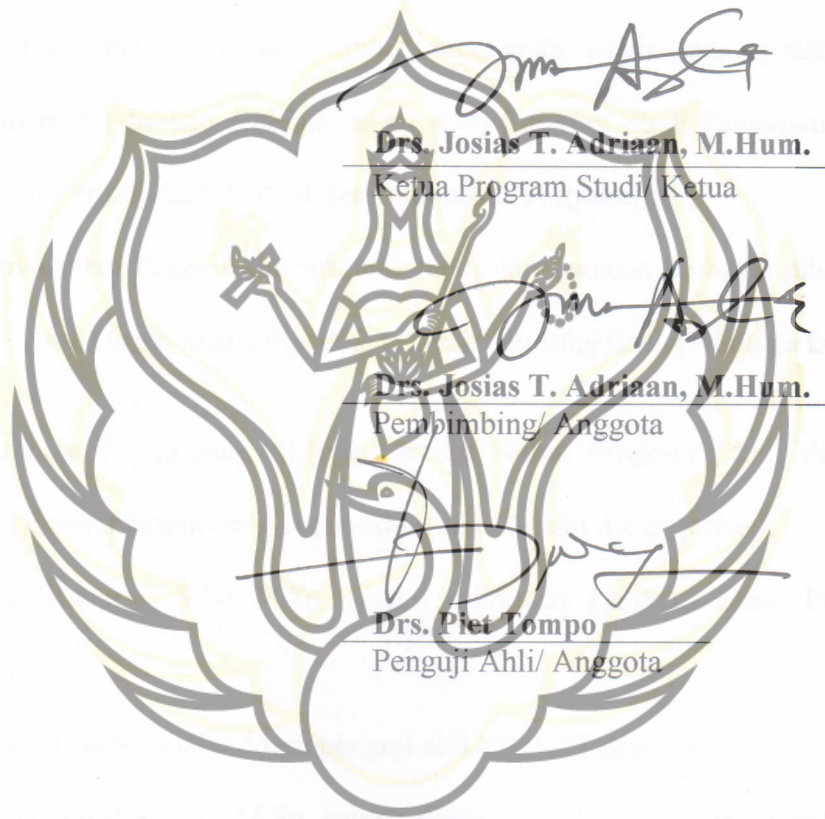
**DISUSUN OLEH:
PANJI NUGROHO D.
14000250134**

**JURUSAN/PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program Studi Penyajian Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 9 juli 2018.

Tim Penguji:



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO

Bekerja keras dan bersikap baiklah. Hal luar biasa akan terjadi.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Resital yang berjudul “Penggarapan Lagu Etnik Madura, Berjudul *Kerrabhan Sape* Dalam Genre Jazz Rock”. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan diploma empat (D4) Program Studi Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tiada terhingga kepada:

1. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Penyajian Musik, dosen pembimbing Tugas Akhir, dan selaku dosen praktek.
2. Rahmat Raharjo, S.Sn M.Sn. selaku sekretaris Program Studi Prnyajian Musik.
3. Drs. Piet Tompo selaku dosen penguji ahli Tugas Akhir Resital.
4. Drs. Agoeng Prasetyo, M.Sn. selaku dosen wali dan dosen mata kuliah *jam session* yang selalu memotivasi penulis agar bisa bermain jazz dengan baik.
5. Setyawan Jayantoro, S.Sn. M.Sn. selaku pembimbing penulisan proposal dari awal sampai akhir proses.
6. Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum selaku dosen ansambel dan imrpovisasi yang sangat menginspirasi penulis.

7. Bapak Agus Sugianto dan Ibu Nurhajati yang selalu memberi semangat dan dukungan , nasehat yang sangat bermanfaat, serta kasih sayang yang tak terhingga.
8. Mas Irham , mas Ranggi, mbak Vira, Caco dan Raline yang selalu memberikan kehangatan ketika pulang ke rumah di Madura.
9. Grup TA penyajian musik : Faris, Ading, Mexa, Evan, Raras, Noni. Kita telah berjuang luar biasa untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Keluarga kompazz penyajian 2014. Terimakasih atas segala proses dan kebahagiaan yang kita lalui bersama dalam 4 tahun ini. Kita harus sukses di masa yang akan datang! Buktikan ilmu kita bermanfaat bagi masyarakat luas.
11. Ruli, Rifal, Akbar dan Sanggar Seni Paseban (Pangkalan Seni Bangkalan) Madura yang telah membantu berproses untuk Resital Tugas Akhir penulis.
12. Terakhir untuk Anis Wulandari selaku teman wanita terdekat di Jogja. Terimakasih atas dorongan semangat dan kesetiaannya.

Yogyakarta, 31 Juli 2018

Panji Nugroho Diposasmoro

ABSTRAK

Tulisan ini berisi tentang bagaimana cara memadukan genre musik jazz rock, dan etnik Madura berjudul *Kerrabhan Sape* melalui analisis tema lagu dan analisis karakteristik kedua genre tersebut. Penulis memilih lagu *Kerrabhan Sape* karena lagu tersebut menceritakan salah satu kebudayaan Agung masyarakat Madura yang cukup terkenal dan belum ada yang membawakannya dalam genre jazz rock. Penulis memilih genre jazz rock karena karakteristik musik dan instrumen etnik Madura yang nyaring, melengking, dan serak, sehingga sangat cocok untuk dipadukan dengan karakteristik musik rock yang kental dengan sound distorsi. Melalui penggarapan yang memadukan musik jazz rock dan lagu etnik Madura ini, penulis bisa lebih mengeksplorasi “pakem” dari musik etnik Madura. Arti dan makna lagu *Kerrabhan Sape* ini yang ingin disampaikan penulis kepada semua yang hadir pada Resital Tugas Akhir dan khalayak luas bagaimana budaya balapan sapi masyarakat Madura.

Kata kunci : jazz rock, etnik, analisis, *Kerrabhan Sape*.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR NOTASI	x
DAFTAR TABEL	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penyajian Musik	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Tinjauan Repertoar	8
C. Substansi Repertoar	9
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pengumpulan Data	12
B. Rancangan Penyajian Musik	14
 BAB IV. HASIL RESITAL	
A. Deskripsi Resital	18
B. Hasil Resital	32

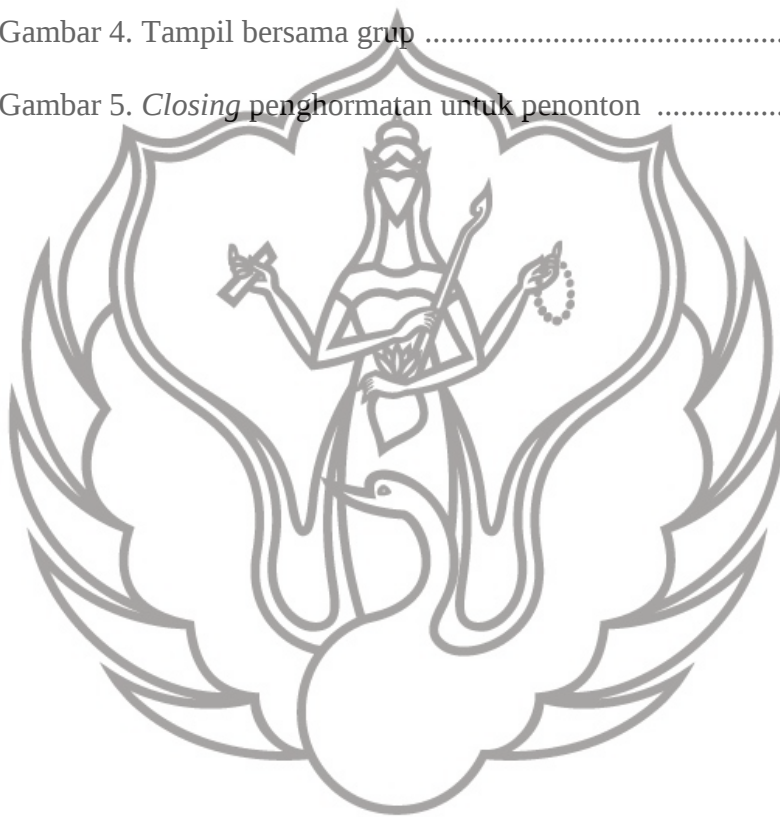
BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	34
B. Saran	35
SUMBER ACUAN	36



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Instrumen musik *Saronen* 7
2. Gambar 2. Kayu *kaleles* budaya Karapan Sapi 10
3. Gambar 3. Memainkan solo lagu *Kerrabhan Sape* 32
4. Gambar 4. Tampil bersama grup 33
5. Gambar 5. *Closing* penghormatan untuk penonton 33



DAFTAR NOTASI

1. Notasi 1. Tangga nada selendro	6
2. Notasi 2. Partitur asli lagu <i>Kerrabhan Sape</i>	11
3. Notasi 3. Progresi akor asli lagu <i>Kerrabhan Sape</i>	19
4. Notasi 4. Pengembangan progresi akor lagu <i>Kerrabhan Sape</i>	20
5. Notasi 5. Akor G/B	21
6. Notasi 6. Akor F ^{maj9}	21
7. Notasi 7. Akor G ^{aug} /C#.....	22
8. Notasi 8. Akor D ⁷ /F#	22
9. Notasi 9. Akor A ⁷ /C#	22
10. Notasi 10. Akor B ^{maj9}	23
11. Notasi 11. Akor C#dim ⁷ /A.....	23
12. Notasi 12. Tangga nada D dorian	26
13. Notasi 13. Tangga nada Bb dorian	26
14. Notasi 14. Tangga nada Eb dorian	27
15. Notasi 15. Tangga nada B lydian	27
16. Notasi 16. Tangga nada <i>whole tone</i>	27

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Daftar proses persiapan hingga pelaksanaan Resital 17
2. Tabel 2. Daftar latihan teknik..... 29
3. Tabel 3. Daftar proses latihan lagu *Kerrabhan Sape* 31



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik etnik merupakan bagian dari *world music*. Musik dunia ini merupakan suatu hasil temu budaya. Musik ini juga bisa jadi merupakan musik kolaborasi antara modern dan etnik.¹ Indonesia begitu kaya akan musik etnik dan lagu daerah yang indah. Hampir setiap daerah memiliki alat musik dan lagu tradisional sehingga bisa jadi ada puluhan bahkan mungkin ratusan musik etnik Nusantara. Dari sekian banyak musik etnik salah satu yang ada di Indonesia adalah musik etnik Madura.

Lagu dan syair Madura merupakan salah satu wujud dari kebudayaan agung masyarakat Madura. Masyarakat Madura merupakan masyarakat yang memiliki corak khas. Mereka dikenal sebagai masyarakat yang memiliki watak keras, ulet, gigih, menjunjung tinggi harga diri dan memiliki ikatan kekerabatan yang kuat. Sebagian masyarakat Madura hidup dengan bercocok tanam dan sebagian lainnya hidup sebagai nelayan. Perwatakan, sikap, budaya bercocok tanam dan berlayar tersebut banyak digambarkan dalam lagu-lagu daerahnya. Nuansa musiknya berirama mars dan riang. Sebagai musik yang terutama berirama mars, jenis

¹ Puspasari, Dewi. *Musik Etnik Indonesia Punya Peluang Besar di Genre World Music*, https://www.kompasiana.com/dewi_puspa/peluang-besar-genre-world-musik-dari-kekayaan-musik-etnik-nusantara_58c3f0195fafbdcc194a7cdc, 21 maret 2018.

biramanya selalu 4/4.² Salah satu contoh adalah lagu *Kerrabhan Sape* yang menggambarkan budaya balapapan sapi. Budaya ini adalah salah satu budaya Madura yang sangat terkenal di Indonesia.

Menurut seniman lokal Sumenep Madura Ayo Arif, musik etnik akan lebih digandrungi oleh masyarakat luas khususnya para pemuda jika dipadukan dengan musik modern yang saat ini sedang berkembang seperti halnya pop, rock, jazz, dll. Jazz sendiri merupakan aliran musik yang berasal dari Amerika Serikat pada awal abad ke-20 dengan akar-akar dari musik Afrika dan Eropa. Musik jazz senantiasa berkembang mengikuti selera pemusik dan penikmatnya bahkan oleh kaum muda yang gemar musik rock pun musik jazz dituntut untuk berubah dan berkembang. Perkembangan dan perubahan sejarah musik dunia pada dekade tahun 60 an dimana musik rock'n roll, soul dan blues mencapai klimaksnya membuat generasi muda saat itu mulai meninggalkan musik jazz. Mereka para generasi muda sangat memuja musik rock dan bahkan mendewakan para musisinya.³ Dari sini lah musik perpaduan jazz dan rock lahir yang disebut jazz fusion.

Dalam resital tugas akhir penulis akan memainkan lagu etnik Madura *Kerrabhan Sape* karya R. Abd. Djoemali dengan mengkolaborasikan instrumen musik *combo* dan instrumen musik etnik Madura yang di aransemen ulang dalam genre Jazz Rock Etnik. Hal mendasar yang melatar belakangi pemilihan repertoar

² Bouvier, Helena. *Lebur! Seni Musik dan Pertunjukan dalam masyarakat Madura*. (Jakarta: Forum Jakarta-Paris. Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan, Yayasan Obor Indonesia, 2002), hlm 60.

³ Giwangkoro, Yusuf. *JAZZ + ROCK = FUSION ???, Bermain Musik Jazz tetapi Disebut Rocker*, <http://www.wartajazz.com/opini-jazz/2000/08/26/jazz-rock-fusion-bermain-musik-jazz-tetapi-disebut-rocker>, 25 Maret 2018.

ini karena lagu *Kerrabhan Sape* menceritakan salah satu kebudayaan Agung masyarakat Madura yang cukup terkenal dan belum ada yang membawakannya dalam genre jazz rock. Selain itu ada keunikan tersendiri dalam cara bersenandung atau disebut juga *kejung* pada musik etnik Madura. Unikny adalah ambitus vokal wanita yang tinggi dalam bersenandung dibawakan oleh seorang laki-laki. Hal ini akan diangkat dalam konser tugas akhir. Penulis memilih genre jazz rock karena karakteristik musik dan instrumen etnik Madura yang nyaring, melengking, dan serak sangat cocok untuk dipadukan dengan karakteristik musik rock yang kental dengan sound distorsi. Arti dan makna lagu *Kerrabhan Sape* Madura ini yang ingin disampaikan penulis kepada semua yang hadir pada resital tugas akhirnya dan khalayak luas bagaimana budaya balapan sapi masyarakat Madura melalui ilmu yang telah dipelajari selama belajar di Institut Seni Indonesia.

B. Rumusan Penyajian Musik

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas sesuai dengan keinginan penulis untuk menginterpretasikan lagu etnik Madura yang berjudul *Kerrabhan Sape* ke dalam genre jazz rock, tentu perlu ditunjang dengan adanya solusi permasalahan atau teknik-teknik cara membawakan karya tersebut. Maka dari itu penulis memfokuskan dalam dua pertanyaan penyajian musik, yaitu :

- Akor apa saja yang bisa dikembangkan dalam lagu *Kerrabhan Sape*?
- Bisakah *kejung* tetap dilakukan pada saat modulasi?

C. Tujuan

- Untuk mengetahui akor apa saja yang bisa dikembangkan dalam lagu *Kerrabhan Sape*.
- Untuk Mengetahui bisa atau tidak *kejung* tetap dilakukan pada saat modulasi.

D. Manfaat

Konser Resital Tugas Akhir ini tidak hanya memberikan hiburan pada penonton semata, tetapi juga diharapkan agar menjadi sumber informasi untuk penonton dan khalayak luas dalam mengapresiasi musik dan budaya Karapan Sapi Madura. Bagi mahasiswa ISI Yogyakarta, hasil tulisan dan konser ini dapat memperluas wawasan dalam mempelajari musik. Bagi institusi diharapkan hasil dari tulisan ini bermanfaat dalam menambah referensi mengenai musik jazz rock dan musik etnik Madura. Adapun manfaat bagi penulis sendiri yang dalam hal ini adalah sebagai seorang resitalis sebagai berikut :

1. Menambah ilmu dan pengalaman dalam bermusik
2. Dapat meningkatkan kemampuan individu bermusik khususnya instrument piano atau keyboard.
3. Dapat meningkatkan kemampuan dan kedewasaan bermusik secara kelompok.

4. Meningkatkan kemampuan kepemimpinan untuk dapat memimpin sebuah grup musik.
5. Dapat meningkatkan kemampuan mengaransemen sebuah lagu dengan baik.

